

## **GERAKAN KESEHATAN MASYARAKAT DESA PASIRUKEM DALAM MASA PANDEMI COVID-19**

**Yana Cahyana <sup>1</sup>, Siti Suproh Hevi Dwi Juliana <sup>2</sup>**

**Teknik Informatika <sup>1</sup>, Ilmu Hukum <sup>2</sup>, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer <sup>1</sup>,  
Fakultas Hukum <sup>2</sup>, Universitas Buana Perjuangan Karawang**

Jl. HS.Ronggo Waluyo, RT.014/RW.009, Puseurjaya, Telukjambe Timur,  
Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41361

[yana.cahyana@ubpkarawang.ac.id](mailto:yana.cahyana@ubpkarawang.ac.id) <sup>1</sup>,  
[hk15.sitijuliana@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:hk15.sitijuliana@mhs.ubpkarawang.ac.id) <sup>2</sup>

### *Abstrak*

Pelayanan pemerintah untuk mencegah penularan virus covid-19 sudah dilakukan dengan beragam cara. Para aparat dan instansi yang terkait pun ikut andil dalam permasalahan pelanggaran warga yang kurang peduli kesehatan. Wajib masker yang diberlakukan demi mencegahnya penularan Covid-19 dan cara lain untuk melindungi diri dari paparan virus Covid-19. Banyaknya warga yang lalai dengan menjaga diri dari penularan virus, aparat dan para instansi yang terkait bertindak tegas dalam kegiatan razia masker, banyak warga yang masih belum menyadari pentingnya penggunaan masker diluar ruangan dalam aktivitas apapun. Sanksi yang diberikan masih sekedar sanksi sosial seperti menyapu jalanan dan membersihkan lapangan. Dengan upaya selalu mengingatkan warganya pemberlakukan *social distancing* dengan berdiam di rumah, penutupan sekolah, perkantoran, dan berbagai acara yang melibatkan banyak orang merupakan strategi yang paling penting saat ini. Selain itu, pembatasan perjalanan dari atau ke luar kota/negeri juga diberlakukan. Promosi dan edukasi kesehatan juga gencar dilakukan di berbagai media sosial sehingga masyarakat dapat mendapatkan informasi dengan benar.

**Kata kunci** : Pelayanan Pemerintah, Covid-19

### *Abstract*

*Government services to prevent the transmission of the Covid-19 virus have been carried out in various ways. The officials and related agencies also took part in the problem of violations by residents who did not care about health. Masks are mandatory to prevent the transmission of Covid-19 and other ways to protect yourself from exposure to the Covid-19 virus. The number of residents who are negligent in protecting themselves from the spread of the virus, officials and related agencies act decisively in mask raids, many residents still do not realize the importance of using masks outdoors in any activity. The sanctions given are still*

*only social sanctions such as sweeping the streets and cleaning the field. By always reminding citizens to implement social distancing by staying at home, closing schools, offices, and various events that involve many people is the most important strategy today. In addition, travel restrictions from or outside the city/ country also apply. Health promotion and education are also intensively carried out on various social media so that people can get information correctly.*

**Keywords:** *Government Services, Covid-19*

## **PENDAHULUAN**

Covid-19 adalah penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh *novel coronavirus* atau virus corona jenis baru. Covid-19 singkatan dari *Corona* (CO), *Virus* (VI), *Disease* (D, penyakit) yang ditemukan pada 2019. Virus ini menginfeksi paru-paru. Tingkat kegawatan penyakit Covid-19 bervariasi. Kebanyakan orang positif corona mengalami gejala sedang (demam, kelelahan, nyeri pada tubuh, batuk kering, hidung tersumbat, sampai diare) dan gejala ringan. Sementara itu, 1 dari 6 orang positif corona mengalami gejala berat seperti kesulitan bernapas. Lansia dan orang dengan penyakit penyerta seperti tekanan darah tinggi, gangguan jantung, dan diabetes memiliki potensi bahaya yang lebih besar ketika terpapar virus corona. Dikarenakan kurangnya kedisiplinan masyarakat untuk mematuhi aturan pemerintah yang sudah memberikan instruksi untuk selalu mematuhi protokol kesehatan. Terhitung pada Rabu 5 Agustus 2020, Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang kembali memperbaharui data kasus Covid-19. Berdasarkan pertimbangan, persebaran Covid-19 per tanggal 1 Agustus 2020 terbagi ke dalam 4 kategori antara pasien terkonfirmasi positif, kasus suspek, kasus *probable*, dan kontak erat. Sesuai dengan isi Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 pasal 3 “Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.” Masyarakat dihimbau untuk menyadari bahwa wabah virus Covid-19 sangat berbahaya. Beragam cara pencegahan untuk penularan virus sudah diinformasikan oleh petugas kesehatan. Untuk saat ini pemerintah Karawang belum mengadakannya sanksi pidana untuk masyarakat yang melanggar protokol

kesehatan, namun untuk memberi efek jera warga yang melanggar Aparat akan memberikan sanksi sosial. Razia masker yang dilakukan oleh gabungan yang terdiri dari Satpol PP, TNI, Polisi, Dinas Perhubungan dan Instansi lainnya digelar untuk melaksanakan Pergub Jabar nomor 60 tahun 2020. Pemberlakuan penggunaan wajib masker di Kecamatan Cilamaya Kulon khususnya di Desa Pasirukem sudah berjalan sejak adanya himbauan pemerintah untuk mematuhi protokol kesehatan. Instansi yang bekerja di Desa Pasirukem memberlakukan wajib masker dan wajib cuci tangan sebelum melakukan aktivitas pekerjaan di Kantor Desa Pasirukem.

## **METODE**

### **A. Khalayak Sasaran Kegiatan**

Sasaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Pasirukem. Perlu implementasi dalam aturan protokol kesehatan kerap sering tidak dipatuhi oleh masyarakat Desa Pasirukem. Oleh karena itu petugas terkait khususnya *stakeholder* masyarakat dan petugas kesehatan di Desa Pasirukem perlu memahami betul pentingnya himbauan pemerintah yang sudah memberlakukan aturan protokol kesehatan sesuai dengan isi dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan.

### **B. Metode Kegiatan**

Adapun metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dengan beberapa teknik penyampaian materi yaitu penyampain informasi, praktek, dan diskusi.

### **C. Langkah-langkah Kegiatan**

Secara umum langkah-langkah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bisa dibagi dalam tiga tahap yakni persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada tahap persiapan yang dilakukan adalah menganalisa masalah dan kebutuhan. Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat mencari data dan informasi pada tahap ini mengidentifikasi masalah dan mencari upaya untuk membantu mengatasi permasalahan.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan, yakni terbagi menjadi 3 sesi yaitu penyampaian informasi, praktek, dan selanjutnya dilakukan diskusi interaktif dengan masyarakat desa tentang Covid-19.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil yang didapat dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah :

1. Diharapkan dapat mengubah perilaku masyarakat desa pasirukem untuk melakukan pola hidup sehat dan bersih.
2. Dapat informasi yang benar terkait virus Corona serta bersama-sama memutus rantai penyebaran virus tersebut.
3. Agar masyarakat dapat hidup kembali normal, roda ekonomi tetap berjalan dan dapat hidup sejahtera.
4. Peran-peran *stake holder* harus bersatu bersama-sama mementingkan kepentingan masyarakat.

### B. Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam beberapa sesi sebagai berikut :

1. Penyampaian informasi tentang Covid-19  
Informasi kesehatan dilakukan mencakup informasi mengenai penyakit, bagaimana penyebaran, pola hidup bersih dan sehat, serta peran masyarakat dalam menekan angka penyebaran penyakit melalui *social distancing*.
2. Praktek  
Tindakan pencegahan penularan dalam praktik sehari-hari yang dapat dilakukan oleh masyarakat dengan cara mencuci tangan dengan air dan sabun mengalir selama 40-60 detik. Gunakan hand sanitizer berbasis alcohol 70% jika air dan sabun tidak tersedia, hindari menyentuh mata, hidung, dan mulut jika tangan belum dibersihkan, menjaga jarak antar individu minimal 1 meter, jika sedang sakit demam/batuk, sesak napas segera periksa ke

klinik/puskesmas/dokter dan sebaiknya menggunakan masker bedah, menjaga kebersihan lingkungan di area masing-masing.

### 3. Diskusi Interaktif

Penyuluhan dengan masyarakat tentang permasalahan yang langsung dihadapi masyarakat terkait Covid-19.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil yang sangat positif yaitu memberikan informasi dan penyuluhan tentang pandemi Covid-19.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

COVID-19 merupakan penyakit infeksi virus yang saat ini sudah menjadi pandemi di dunia. Di Indonesia kasus COVID-19 mulai meningkat dengan angka kematian yang tinggi mencapai 8%. Kerja sama antara pemerintah, tenaga kesehatan, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk melandaikan kurva epidemiologi COVID-19 sehingga dapat mencegah penyebaran virus ini. Pemberlakuan *social distancing* dengan berdiam di rumah, penutupan sekolah, perkantoran, dan berbagai acara yang melibatkan banyak orang merupakan strategi yang paling penting saat ini. Selain itu, pembatasan perjalanan dari atau ke luar kota/negeri juga diberlakukan. Promosi dan edukasi kesehatan juga gencar dilakukan di berbagai media sosial sehingga masyarakat dapat mendapatkan informasi dengan benar.

### **Saran**

Sanksi pelanggaran protokol kesehatan yang dilaksanakan di Kabupaten Karawang menjadi solusi untuk masyarakat yang memang kurang peduli dirasa efektif. Tapi lebih baik takut terhadap penularan virus Covid-19 daripada takut dengan sanksi yang akan diberikan para petugas. Mari saling mengingatkan pentingnya menjaga satu sama lain dari penularan virus Covid-19 dan sikap saling tolong menolong ditengah-tengah pandemi ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Kemenkeu. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009.*

<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2009/36tahun2009uu.htm>. (diakses tanggal 9 September 2020 pukul 13.04)

KumparanNEWS. 2020. Apa Itu Covid-19? Corona atau Covid-19 Sih. <https://kumparan.com/kumparannews/apa-itu-covid-19-corona-atau-covid-19-sih-1tDAiVp9tep> (diakses tanggal 9 September 2020 pukul 09.17)

Metro. 2020. Cara Unik Perangi Corona, Rakor Cilamaya Kulon Sambil Berjemur. <https://onlinemetro.id/berita-metro-karawang/cara-unik-perangi-korona-rakor-cilamaya-kulon-sambil-berjemur/> (diakses tanggal 9 September 2020 pukul 10.51)

Putra. Yudha Manggala P. 2020. Corona Sudah Menyebar di 30 Kecamatan di Karawang. <https://republika.co.id/berita/q7zxb9284/corona-sudah-menyebar-di-30-kecamatan-di-karawang> (diakses tanggal 9 September 2020 pukul 09.34)

Soerodibroto. R. Soenarto. 2011. *KUHP dan KUHP Dilengkapi Yurisprudensi Mahkamah Agung dan Hoge Raad*, ed.-4. Raja Grafindo Persada, Jakarta. 518 hal.

Sistem Informasi Desa dan Kelurahan Direktorat Jenderal Bina Desa Kementrian Dalam Negeri 2007. <http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/mpublik/> (diakses tanggal 9 September 2020 pukul 08.20)

Yawan. Ahlaqul Karima. 2020. Update Persebaran Virus Corona Karawang 5 Agustus 2020: 1 Meninggal Dunia, 106 Positif, 67 Sembuh. <https://karawang.pikiran-rakyat.com/lokal-karawang/pr-07652890/update-persebaran-virus-corona-karawang-5-agustus-2020-1-meninggal-dunia-106-positif-67-semboh> (diakses tanggal 9 September 2020 pukul 10.22)